

Penguatan Kemampuan Membaca Melalui Program UTABACI Pada Siswa Kelas Rendah SD Karakter ACI Bangkalan

Noura Aulya Damayanti¹, Nina Rosiana², Diana Susilowati³, Isna Ida Mardiyana⁴,
Rika Wulandari⁵, Sigit Susanto Putro⁶

^{1,2,3,4,5,6}FKIP PGSD Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: 220611100009@student.trunojoyo.ac.id¹,
220611100003@student.trunojoyo.ac.id², 220611100026@student.trunojoyo.ac.id³,
isnaida.mardiyana@trunojoyo.ac.id⁴, rika.wulandari@trunojoyo.ac.id⁵,
sigit.putro@trunojoyo.ac.id⁶

Corresponding Author: Noura Aulya Damayanti

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah melalui penggunaan media UTABACI di SD Karakter Aci Bangkalan. Kondisi awal menunjukkan bahwa siswa kelas rendah mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk huruf, melafalkan huruf sesuai bentuknya, membaca suku kata, serta membaca suku kata berakhiran konsonan. Sasaran program adalah seluruh siswa kelas rendah di sekolah tersebut. Pelaksanaan program menggunakan metode Participatory Rural Appraisal (PRA) dan metode ceramah sebagai pendekatan interaktif untuk membimbing siswa dalam proses membaca. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru kelas rendah mengenai kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca siswa, terlihat dari kemampuan siswa dalam mengenali huruf, membaca suku kata, serta membaca kata sederhana. Selain itu, penggunaan media UTABACI yang berbasis permainan ular tangga terbukti meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar membaca secara aktif dan menyenangkan. Temuan ini menunjukkan bahwa media UTABACI dapat menjadi alternatif efektif dalam mendukung pembelajaran membaca bagi siswa kelas rendah, sekaligus mendorong keterlibatan siswa secara partisipatif dalam kegiatan belajar.

Kata Kunci: Siswa, Membaca, Kelas Rendah, Media, UTABACI

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the reading ability of lower grade students through the use of UTABACI media at Karakter Aci Bangkalan Elementary School. The initial condition shows that lower grade students have difficulty in distinguishing letter shapes, pronouncing letters according to their shapes, reading syllables, and reading syllables ending in consonants. The target of the program is all lower grade students in the school. The implementation of the program uses the Participatory Rural Appraisal (PRA) method and the lecture method as an interactive approach to guide students in the reading process. Data was collected through interviews with lower grade teachers regarding students' reading skills before and after the implementation of the program. The results of the activity showed an improvement in students' reading skills, seen from the student's ability to recognize letters, read syllables, and read simple words. In addition, the use of UTABACI media based on the snake ladder game has been proven to increase the interest and motivation of students to learn to read actively and fun. This finding shows that UTABACI media can be an effective alternative in supporting reading learning for lower grade students, as well as encouraging student participation in learning activities.

Keywords: Student, Reading, Low Grade, Media, UTABACI

PENDAHULUAN

Data UNESCO menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke 2 terbawah dalam tingkat literasi dunia. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat Indonesia masih memiliki minat baca yang sangat rendah dengan indeks kegemaran membaca hanya sebesar 0,001 persen. Artinya, dari setiap 1.000 penduduk, hanya terdapat 1 orang yang memiliki kebiasaan membaca (Permatasari, 2015). Fakta ini menggambarkan bahwa kemampuan literasi, khususnya membaca, masih menjadi tantangan besar bagi dunia pendidikan Indonesia. Rendahnya literasi tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia di masa depan.

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal, dan informal yang berlangsung di lingkungan keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Menurut (Jannah & Mahsun, 2024) Pada jenjang pendidikan dasar, proses pendidikan berperan sebagai fondasi penting dalam membangun kemampuan dasar siswa. Sejak usia dini, anak-anak mulai mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang menjadi landasan bagi keberhasilan mereka di jenjang pendidikan berikutnya. Sejalan dengan pendapat (Dewi et al., 2021) yang menyatakan bahwa, sistem pendidikan bergantung pada keberhasilan pendidikan dasar karena pada tahap inilah anak-anak memperoleh kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung.

Kemampuan membaca merupakan Keterampilan fundamental yang perlu dipersiapkan sebelum siswa memasuki jenjang pendidikan formal (Sudaryati et al, 2022). Penguasaan membaca tidak hanya berfungsi sebagai modal awal untuk memahami materi pelajaran, tetapi juga menjadi prasyarat utama bagi perkembangan kemampuan belajar siswa secara lebih luas dalam berbagai bidang studi (Ardana, 2025). Kesiapan membaca yang baik memungkinkan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan lebih efektif, memahami informasi secara mandiri, serta membangun dasar literasi yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar pada tahap-tahap pendidikan selanjutnya (Handayani et al., 2024). Pengembangan kemampuan membaca permulaan ditingkat pendidikan usia dini berupa pengetahuan akan bentuk huruf, bunyi huruf sebagai pondasi dasar yang paling penting sebelum bisa membaca lebih lanjut di tingkat SD (Bestari & Wulandari, 2023).

Kesulitan dalam salah satu aspek kemampuan dasar cenderung terjadi pada siswa kelas rendah (Taupik & Fitriani, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Anjani et al., 2023) menunjukkan bahwa, kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 2 SD Negeri Rawa sebesar 50% dalam melafalkan huruf, suku kata, dan kata. Faktor kesulitan membaca pada siswa kelas 1, 2, dan 3 muncul karena sejumlah faktor dasar diantaranya, banyak siswa belum mampu mengenali bentuk huruf secara tepat, sehingga kesulitan membedakan huruf, faktor lainnya sebagian siswa tidak memperoleh pengalaman belajar di pendidikan taman kanak-kanak, sehingga tidak terbiasa dengan aktivitas pengenalan huruf yang seharusnya diterima pada tahap prasekolah (Khairina et al., 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Huduni et al., 2022) bahwa kesulitan membaca yang diami oleh siswa disebabkan oleh faktor fisiologis diantaranya, minat membaca yang rendah, gangguan pada

daya ingat, faktor lingkungan dan kurangnya dukungan dari keluarga. Pada praktiknya, kemampuan membaca seringkali menjadi kendala utama bagi siswa kelas rendah sekolah dasar. siswa di kelas satu, yang baru saja beralih dari jenjang taman kanak-kanak ke sekolah dasar, kerap mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, mengeja suku kata, dan membentuk kata (Prameswari & Subayani, 2024).

Guna mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas rendah, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam aktivitas membaca. Media membaca berbasis permainan ular tangga merupakan salah satu alternatif yang memiliki potensi signifikan dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca permulaan. Karakteristik media yang interaktif dan menyenangkan memungkinkan siswa berlatih mengenali huruf, membunyikan suku kata, serta membaca kata sederhana melalui pengalaman belajar yang bersifat permainan. Proses pembelajaran yang diintegrasikan dengan aktivitas bermain ini menciptakan suasana yang lebih menarik, tidak menegangkan, dan mampu menstimulasi keterlibatan aktif. Media tersebut juga memberikan dukungan visual dan kinestetik yang memperkuat pemahaman dasar membaca sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2024) menunjukkan bahwa pengembangan media Ular Tangga Cerdas Membaca untuk keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar terbukti sangat efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca. Media ini khususnya membantu siswa dalam mengenali kata yang diawali dengan suku kata "ma, mi, mu, me, mo", yang menjadi dasar penting dalam peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Shinta Meyza Putri et al., 2024) menunjukkan bahwa pengembangan *game* Ular Tangga dengan kartu baca efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SD Plosojenar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran ini dinyatakan layak dengan kategori sangat baik, ditunjukkan dari skor *respons* guru terhadap media sebesar 4,82. Selain itu, nilai post-test siswa mengalami peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai post-test sebesar 70,09 dibandingkan nilai pre-test yaitu 50, sehingga peningkatan hasil belajar dari pre-test ke post-test mencapai 24,09.

Berdasarkan temuan dari berbagai penelitian, siswa kelas rendah mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membunyikan huruf, menentukan pelafalan huruf konsonan ganda, membaca suku kata, hingga membaca kata sederhana dalam kalimat. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam mengenal huruf dan membaca kata.

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD Karakter ACI Bangkalam dirancang secara inovatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Keterbaruan program ini terletak pada penggunaan media permainan Ular Tangga yang dilengkapi dengan berbagai *flash card* berupa kartu huruf, kartu suku kata, kartu suku kata akhiran konsonan dan kartu tantangan. Media ini menampilkan

visual berwarna dan elemen gambar yang bervariasi, menyediakan banyak pilihan flash card, serta kartu tantangan yang berisi pertanyaan sederhana dekat dengan lingkungan siswa. Selain itu, media dilengkapi nyanyian huruf sebagai metode interaktif untuk mengenalkan pelafalan huruf vokal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, mengenalkan bentuk huruf, pelafalan huruf melalui kartu huruf, pelafalan huruf vokal melalui lagu, pelafalan suku kata, suku kata berakhiran konsonan, kartu tantangan untuk serta mendorong minat dan motivasi belajar membaca pada siswa kelas rendah di SD Karakter ACI Bangkalan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program bimbingan belajar membaca dengan menggunakan media pembelajaran UTABACI (Ular Tangga Baca Ceria), adapun beberapa media pembelajaran yang digunakan diantaranya, Ular tangga, kartu suku kata, kartu tantangan, buku cerita/buku suku kata dari jilid 1 hingga jilid 5. Kegiatan ini berlangsung selama pelaksanaan KKNT, yaitu pada bulan September hingga November 2025, pelaksanaan program tersebut diadakan setiap 1 minggu sekali, pelaksanaan tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok kecil sehingga dapat meminimalisir ketidakgagalan dalam program tersebut. Adapun waktu pelaksanaan program UTABACI selama 60 menit.

Pelaksanaan program utabaci dilaksanakan dengan menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* dan metode ceramah. *Participatory Rural Appraisal (PRA)* merupakan sebuah metode yang dinilai mampu dalam mendorong keterlibatan siswa pada setiap tahapan kegiatan, sehingga nantinya hal tersebut dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada. *Participatory Rural Appraisal (PRA)* adalah suatu proses pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam semua kegiatan yang dilakukan (Lestari et al., 2021). Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan wawancara serta observasi pada setiap sekolah, kegiatan program UTABACI ini dirancang sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang telah didapatkan. Tahapan dari kegiatan ini meliputi 4 tahapan yaitu tahapan:

1. Tahapan Persiapan
Pada tahap ini peneliti mengurus surat perizinan terkait pelaksanaan program UTABACI serta menyusun instrumen wawancara dan observasi. Tahap persiapan ini pihak peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah yang bersangkutan dalam program bimbingan belajar membaca.
2. Tahapan Observasi Sekolah
Pada tahap ini peneliti melaksanakan observasi di SD Karakter ACI Bangkalan. Tujuan pada tahap ini agar memudahkan peneliti dalam mengetahui tingkat kemampuan membaca siswa.
3. Tahapan Pelaksanaan
Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti menjadwalkan hari pada sekolah tersebut. Ketika pelaksanaan peneliti membentuk kelompok kecil untuk membimbing belajar membaca dengan menggunakan media UTABACI yang dilengkapi dengan

perantara media lainnya seperti, kartu huruf, kartu suku kata, kartu tantangan dan buku jilid 1 hingga 5.

4. Tahapan Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, peneliti melaksanakan tahap evaluasi sebanyak 2 diantaranya, evaluasi setiap pertemuan dan evaluasi akhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk bimbingan belajar ini dilaksanakan dari bulan September hingga bulan November di SD Karakter Anna Cendekia Insani (ACI) Bangkalan dengan melibatkan siswa kelas rendah. pelaksanaan bimbingan belajar ini bertujuan untuk mengatasi tantangan rendahnya tingkat pengetahuan pada siswa sekolah dasar dalam pemahaman belajar membaca siswa. Kegiatan ini, terdapat beberapa tahapan yang di jalankan oleh mahasiswa pengabdian KKNT Guslah IV bangkalan sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan dalam pelaksanaan program bimbingan belajar ini para mahasiswa KKNT guslah IV mencangkup diskusi untuk mencapai kesepakatan antar Mahasiswa KKNT dan pihak sekolah yang akan dilaksanakannya program kerja serta menentukan jadwal kegiatan. Keterampilan membaca dapat diterapkan pada siswa kelas rendah dengan menggunakan media yang sudah disiapkan oleh mahasiswa KKNT berupa UTABACI. Membaca permulaan bertujuan untuk melatih siswa agar siswa memiliki kemampuan memahami serta menyuarakan tulisan dengan intonasi benar sebagai dasar mempelajari membaca lanjut (Pendidikan Bahasa dan Seni & Dewi Hapsari, 2019). Pada tahap ini, kolaborasi dalam perencanaan antara mahasiswa KKNT dan beberapa pihak sekolah memegang peranan krusial untuk menjamin keselarasan dan keberhasilan program bimbingan belajar.



Gambar 1 Pesiapan Kegiatan Bimbingan Belajar

Setelah melakukan diskusi dan mencapai kesepakatan dengan pihak sekolah, hal ini dituju untuk melakukan bimbingan belajar. Mahasiswa pengabdian KKNT kemudian menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses bimbingan berlangsung. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan media pembelajaran juga merupakan salah satu alat atau perantara yang bisa digunakan mahasiswa pengabdian KKNT untuk memudahkan progres bimbingan belajar, dengan hal ini mahasiswa KKNT mengefektifkan antar guru dengan siswa. (Fadillah, 2020)

2. Bimbingan Belajar membaca

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah di sepakati dari pihak Mahasiswa KKNT dengan pihak sekolah secara bersama. Media yang digunakan berupa. Buku cerita, permainan ular tangga, kartu suku kata, Buku suku kata dari jilid 1-5. Bimbingan belajar ini meliputi:

- Pengenalan Huruf (*Alphabet*): Mengenal huruf A-Z (huruf besar dan kecil)
- Pengenalan bunyi (*fonemik dan fonologi*): Menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata (misal: b + a = ba)
- Membaca suku kata : kata sederhana: ba, bi, bu, be, bo
- Membaca kalimat sederhana: Membaca kalimat pendek: *Ini ibu Budi.*
- Melatih konsentrasi melalui game ular tangga
- Suku kata berakhiran konsonan misalnya b + a + b = bab
- Kartu tantangan yang berisi tantangan-tantangan

Kegiatan bimbingan belajar membaca ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dengan benar bagi anak-anak usia sekolah dasar. Menurut (Jemadi, 2023) membaca yang baik juga merupakan hal yang dimana perlu dimiliki oleh setiap siswa. Apabila siswa memiliki kemampuan membaca yang baik, maka akan mempermudah pembelajaran siswa dalam memahami semua materi, maka mahasiswa pengabdian KKNT melakukan kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di setiap sekolah yang di berikan program oleh mahasiswa KKNT. Proses belajarnya kegiatan bimbingan belajar dapat di lihat pada gambar 2.



Gambar 2 Pesiapan Kegiatan Bimbingan Belajar

3. Monitoring dan Evaluasi

Setelah program yang dibuat mahasiswa KKNT ini berakhir, evaluasi ini juga dilakukan guna untuk menentukan keberhasilan program, memberikan pertanggung jawaban atas tugas yang telah dilaksanakan, dan memberikan saran untuk melanjutkan atau nantinya menghentikan program pada tahun yang akan datang (Fionita et al., 2024). Proses pemantauan ini juga nantinya menjadi evaluasi bagi mahasiswa pengabdian KKNT apakah akan mendapatkan kemajuan selama program dilakukan. Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi di setiap pertemuannya yang telah ditetapkan, tercapai. Setelah kami melakukan program ini ternyata dapat ditemukan hasil bahwa siswa senang dalam pembelajaran yang disandingkan dengan media berupa UTABACI (Ular Tangga Baca Ceria) yang dibuat langsung oleh mahasiswa KKNT Guslah IV Bangkalan. Hal ini, terlihat dari kemampuan siswa dalam keberhasilan membaca. Berikut lampiran foto pada gambar 3.



Gambar 3 Monitoring dan evaluasi Belajar

Tabel 1. Ringkasan hasil kegiatan UTABACI

Topik Penyuluhan	Respon Siswa	Respon Guru	Hasil Utama
Pengenalan Huruf	Siswa sangat antusias dalam mengenali huruf melalui permainan; cepat merespons saat diminta menemukan huruf tertentu.	Guru melihat siswa lebih fokus dan lebih cepat mengenali huruf dibanding metode biasa.	Peningkatan kemampuan mengenal huruf dasar dan membedakan bentuk huruf.
Bagian Kosa Kata	Siswa aktif menjawab serta mencoba membuat asosiasi kata baru dari kartu; beberapa siswa mulai hafal kata sederhana.	Guru menilai kegiatan membantu memperluas kosakata siswa secara menyenangkan.	Bertambahnya perbendaharaan kata dan kemampuan memahami makna kata sederhana.
Kartu Tantangan	Siswa sangat tertarik dan termotivasi menyelesaikan tantangan; suasana belajar menjadi lebih hidup.	Guru merasa kartu tantangan membuat siswa lebih percaya diri dan berani mencoba.	Meningkatnya minat baca dan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan.
Cara Mengeja	Siswa belajar mengeja dengan mengikuti langkah pada papan permainan; beberapa siswa lebih cepat memahami suku kata.	Guru menyampaikan bahwa metode permainan membantu mengurangi kebingungan saat mengeja.	Siswa mampu mengeja kata sederhana dengan lebih lancar.
Cara Membaca dengan Benar	Siswa mencoba membaca dengan intonasi dan pelafalan yang tepat; ada peningkatan kepercayaan diri.	Guru puas karena siswa mulai berani membaca lantang tanpa takut salah.	Kemampuan membaca meningkat: lebih lancar, lebih jelas, dan lebih percaya diri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program bimbingan belajar dengan menggunakan bantuan media pembelajaran UTABACI (ular tangga baca ceria), kartu suku kata, kartu tantangan dan buku dampingan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di SD Karakter Anna

Cendekia Insani (ACI) Bangkalan. Melalui program bimbingan belajar UTABACI menjadi salah satu strategi yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, program utabaci mampu memberikan pengetahuan yang cepat dengan cara, pelaksanaan bimbingan belajar tersebut dilaksanakan dengan cara belajar yang disandingkan dengan bermain ular tangga, sehingga banyak sekali siswa yang tidak merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti bimbingan belajar yang telah diadakan.

Hasil pelaksanaan juga menunjukkan tingginya tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa SD Karakter Anna Cendekia Insani ACI Bangkalan dengan menunjukkan adanya peningkatan dalam ketepatan bahasa, mengenal huruf dan pemahaman siswa dalam sebuah bacaan. Maka dengan demikian, program bimbingan belajar utabaci yang dilengkapi dengan penggunaan media pembelajaran sangat layak dalam meningkatkan kemampuan membaca yang dimiliki oleh siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, D. A., Chandra, D., & Wakih, A. A. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Rawa. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 10(2), 71-78. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/index>
- Ardana, W. R. (2025). the Importance of Having Reading Skills for Elementary School Students. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 8830-8837.
- Bestari, I. U., & Wulandari, P. Y. (2023). Efektifitas Jolly Phonics Dan Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Abjad Dan Kesadaran Fonologis Pada Anak Tk B Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Yang Rendah. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 10(3), 816-829.
- Dewi, D. A., Hidayat, N. A. S. N., Septian, R. N., Apriliani, S. L., & Purnamasari, Y. F. (2021). Peran pembelajaran PKN SD dalam membentuk karakter moral siswa untuk mempersiapkan masa depan bangsa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5258-5265.
- Fadillah, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>
- Fionita, W., Lauchia, R., Windari, S., & Wijaya, H. A. (2024). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5732-5739. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4535>
- Handayani, P., Mulyawati, Y., & Mubarock, W. F. (2024). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 245-249. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.1244>
- Huduni, A., Affandi, L. H., & Nisa, K. (2022). Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Permulaan di Kelas 1 SD Negeri 3 Darek. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 394-398. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.488>
- Jannah, S. R., & Mahsun, A. (2024). *Al-Adawat : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI BIMBINGAN BELAJAR PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH. 03(02), 180-187. <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/aladawat>
- Jemadi, G. (2023). Bimbingan Belajar Membaca dan Berhitung bagi anak-anak Usia

- Sekolah Dasar di Desa Pemo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ...*, 4(4), 4371–4374. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2015>
- Khairina, D., Saputra, H. H., & Oktavianti, I. (2023). *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara*. 8.
- Lestari, N. A. (2024). Pengembangan Media Ular Tangga Cerdas Membaca Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(10).
- Lestari, M. A., Santoso, M. B., & Mulyana, N. (2021). Penerapan Teknik Participatory Rural Appraisal (Pra) Dalam Menangani Permasalahan Sampah. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 513. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i3.29752>
- Pendidikan Bahasa dan Seni, J., & Dewi Hapsari, E. (2019). Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *AKSARA Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 10–24. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara>
- Prameswari, S. C., & Subayani, N. W. (2024). Analisis Faktor Kesulitan Membaca Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 12425–12430. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i10.6271>
- Permatasari, A., & Fisipol, D. P. I. P. (2015). Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi.
- Shinta Meyza Putri, Anisa Surya Kartika, Erdea Widiyani, & Rani Setiawaty. (2024). Pengembangan Game Ular Tangga dengan Kartu Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 2 SD Plosojenar. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(3), 54–67. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.524>
- Sudaryati, S., Pattiasin, P. J., Deswalantri., Widayati, U., Rukmana, A. Y., Normasunah, Meisuri, Keban, S. K. K. (2023). *Keterampilan Membaca*. Sumatera Barat : Gettpress Indonesia.
- Taupik, R. P., & Fitriani, Y. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 1525–1531. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>